

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *deskriptif kuantitatif* yang dilakukan di Puskesmas Rawat Inap Kedaton. Pengambilan data primer berupa kuesioner dan data sekunder berupa rekam medik yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan proporsi. Deskriptif adalah yang disarankan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat (Notoatmodjo, 2012:35).

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang terkonfirmasi positif HIV-AIDS di Puskesmas Rawat Inap Kedaton Provinsi Lampung berjumlah 61 sampel.

##### 2. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan yang terkonfirmasi positif HIV-AIDS di Puskesmas Rawat Inap Kedaton yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara total sampling / sampling jenuh dimana teknik pengambilan sampel adalah semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013:122).

Sampel penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

##### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang

dapat diambil sebagai sampel (Imas Masturoh dan Nauri Anggita, 2018:169).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien rawat jalan yang sudah terkonfirmasi positif HIV-AIDS di Puskesmas Rawat Inap Kedaton dengan data rekam medis lengkap
- 2) Pasien HIV-AIDS yang sudah mendapatkan pengobatan minimal 6 bulan sebelum pengambilan data

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri- ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Imas Masturoh dan Nauri Anggita, 2018:169). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Pasien HIV-AIDS yang *lost follow* dalam program HIV-AIDS di Puskesmas Rawat Inap Kedaton
- b) Pasien tidak bersedia mengisi formulir kuisisioner yang diberikan.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Klinik PDP (Perawatan, Dukungan, dan Pengobatan) Puskesmas Rawat Inap Kedaton Bandar Lampung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2022-Mei 2022 dengan pengisian lembar kuisisioner dan melihat data rekam medik HIV- AIDS pada pasien yang terkonfirmasi dan telah mendapat pengobatan minimal 6 bulan sebelum penelitian.

### **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data kepatuhan minum obat pasien HIV-AIDS meliputi data primer dengan pengisian lembar kuisisioner yang ditujukan kepada pasien. Pengumpulan data dalam penelitian ini juga meliputi pengumpulan data sekunder dari melihat data rekam medik pasien HIV-AIDS di Puskesmas Rawat Inap Kedaton.

## E. Pengolahan data dan Analisis

### 1. Cara pengolahan data

#### a. *Editing*

*Editing* atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya (Imas Masturoh dan Nauri Anggita, 2018:244). Data yang diperoleh dari kuisisioner meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, status pernikahan, jaminan Kesehatan yang digunakan pasien, dukungan dari keluarga pasien, dan Riwayat HIV-AIDS dalam keluarga. Data yang diperoleh dari bagian rekam medik meliputi diagnosa penyakit penyerta pasien, jumlah item obat yang diterima pasien, dan lama terkonfirmasi HIV-AIDS.

#### b. *Coding*

Setelah dilakukan pengeditan data, selanjutnya mengelompokkan data pasien. Data pasien HIV-AIDS yang di dapat dari lembar kuisisioner dan bagian rekam medik dalam tiap bulan dan memberi kode berupa nomor.

#### c. *Entering data*

Data yang telah selesai di *editing* dan di *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer. Dilanjutkan mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Imas Masturoh and Nauri Anggita, 2018:244).

#### d. *Tabulating*

Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data dengan aplikasi pengolah data hampir sama dengan pengolahan data manual, hanya saja beberapa tahapan dilakukan dengan aplikasi tersebut (Imas Masturoh and Nauri Anggita, 2018:245).

#### e. *Cleaning data*

Setelah data telah selesai dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik. Maka selanjutnya dilakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri, untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan *entry*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis (Imas Masturoh and Nauri Anggita, 2018:246).

## 2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dimana menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik dari setiap variable yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Data yang dianalisa meliputi :

- a) Frekuensi dan proporsi kepatuhan minum obat pasien HIV/AIDS berdasarkan kuisisioner MMAS-8.

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah pasien sesuai kepatuhan minum obat berdasarkan kuisisioner MMAS-8}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

- b) Frekuensi dan proporsi penderita HIV-AIDS berdasarkan karakteristik sosio-demografi.

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah pasien sesuai karakteristik sosio-demografi}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

- c) Frekuensi dan proporsi penderita HIV-AIDS berdasarkan karakteristik klinis

Rumus:

$$\frac{\text{Jumlah pasien sesuai karakteristik klinis}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

- d) Frekuensi dan proporsi penderita HIV-AIDS berdasarkan karakteristik klinis

### 1. Kepatuhan Tinggi

Karakteristik Sosio-demografi

$$\frac{\text{Jumlah pasien dengan kepatuhan tinggi berdasarkan karakteristik sosio-demografi}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

Karakteristik Klinis

$$\frac{\text{Jumlah pasien dengan kepatuhan tinggi berdasarkan karakteristik klinis}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

### 2. Kepatuhan Sedang

Karakteristik Sosio-demografi

$$\frac{\text{Jumlah pasien dengan kepatuhan sedang berdasarkan karakteristik sosio-demografi}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

Karakteristik Klinis

$$\frac{\text{Jumlah pasien dengan kepatuhan sedang berdasarkan karakteristik klinis}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

### 3. Kepatuhan Rendah

#### Karakteristik Sosio-demografi

$$\frac{\text{Jumlah pasien dengan kepatuhan rendah berdasarkan karakteristik sosio-demografi}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$

#### Karakteristik Klinis

$$\frac{\text{Jumlah pasien dengan kepatuhan rendah berdasarkan karakteristik klinis}}{\text{Jumlah seluruh pasien}} \times 100\%$$